

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu proses untuk menyiapkan generasi masa depan harus sesuai dengan kemajuan zaman, karena latar belakang sosial budaya masyarakat selalu mengalami perubahan, pendidikan di Indonesia diupayakan untuk tanggap terhadap perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang, berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Dalam hal ini sumber daya yang berkualitas dan berkompeten adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Rendahnya sumber daya manusia di Indonesia disebabkan karena banyak masyarakat yang tidak peduli dengan pendidikan. Hal ini menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara-negara lain. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat berhubungan erat dengan peserta didik, serta tenaga pendidik sebagai subjek pendidikan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai Sub sistem pendidikan nasional yang di dalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang nantinya ikut membangun negara melalui jalur pendidikan. Kegiatan tersebut terbukti dengan adanya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), merupakan fakultas yang mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi bidang kependidikan yang unggul setingkat Strata 1 (S1) dan memiliki kompetensi bidang keahlian khusus strata Diploma 3 (D3). Diharapkan kelak dapat menghasilkan tenaga pendidik yang profesional sesuai perkembangan IPTEK. Tak terkecuali Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai penghasil tenaga pendidik akuntansi yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan tolok ukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi

belajar yang tinggi merupakan tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar. Suatu kenyataan bahwa sampai saat ini, prestasi belajar merupakan standar penilaian berhasil tidaknya seorang siswa dalam pendidikan, dan sekaligus juga menjadi standar penilaian berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya rendahnya prestasi belajar masih menjadi masalah klasik dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tak terkecuali pada FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengajarkan mata kuliah praktik komputer akuntansi, dimana masih banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar kurang memuaskan pada mata kuliah tersebut.

Prestasi belajar yang diraih dapat dipengaruhi bermacam-macam faktor, menurut User Usman dan Lilis Setiawati (1993:19) “Menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal meliputi: faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, faktor kematangan fisik maupun non fisik. Faktor Eksternal meliputi: faktor sosial, faktor budaya, dan faktor lingkungan fisik. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut penulis memilih pemahaman dan kemampuan sebagai salah satu unsur yang turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pemahaman dan kemampuan termasuk dalam faktor yang berasal dari internal atau dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik apabila mahasiswa tersebut memiliki kecerdasan atau pemahaman yang baik, selain itu dibutuhkan pula bakat yang berupa kemampuan

dibidangnya ilmu pengetahuannya masing-masing. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan suatu kemampuan dan pemahaman yang baik pada diri peserta didik, agar nantinya prestasi belajar yang diraih dapat maksimal.

Menurut Miftah Thoha (2000:154) kemampuan adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, latihan, dan pengetahuan”. Kemampuan dapat diartikan sebagai potensi atau kecakapan untuk menguasai suatu keahlian dan ketrampilan tertentu. Kemampuan berkaitan dengan tingkat kecakapan, bakat, kesanggupan, dan ketangkasan untuk dapat menguasai suatu keahlian tertentu. Kemampuan yang baik tentunya akan dapat menghasilkan prestasi yang baik dibidangnya masing-masing.

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar komputer akuntansi, kemampuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Rendahnya kemampuan seseorang mahasiswa dalam mengoperasikan komputer akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar mata kuliah komputer akuntansi, karena syarat seorang mahasiswa sebelum mengikuti mata kuliah komputer akuntansi adalah mahasiswa tersebut minimal harus terlebih dahulu memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu komputer, tanpa memiliki keahlian mengoperasikan komputer maka akan sulit bagi mahasiswa tersebut mengikuti mata kuliah komputer akuntansi tersebut. Tidak bisa dipungkiri meskipun di era

modern seperti saat ini masih terdapat beberapa mahasiswa yang kemampuan dalam menggunakan komputernya masih terbilang rendah.

Menurut Ngalim Purwanto (1997:44) “Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya”. Pemahaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pemahaman berhubungan dengan kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan, sehingga memahami dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari dan juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut. Pemahaman yang baik akan berpengaruh terhadap baiknya prestasi belajar mahasiswa.

Dalam hal ini pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi, karena program komputer akuntansi yang diajarkan, yaitu program *MYOB (Mind Your Own Bisnis) Accounting* sangat berhubungan erat dengan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan, terutama siklus akuntansi perusahaan dagang. Dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II telah dipelajari mengenai pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang, sehingga sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami DAK II terlebih dahulu, sebelum mempraktikkan sistem komputer akuntansi tersebut. Tanpa memiliki pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan yang baik, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti mata kuliah

komputer akuntansi, sehingga hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar komputer akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengadakan penelitian mengenai **“PENGARUH PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ANGKATAN 2008 TAHUN AKADEMIK 2010/2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya pemahaman DAK kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi.
3. Pemahaman DAK dan Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman yang akan diteliti hanya terbatas pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II saja.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer terbatas pada kemampuan mengoperasikan *software* dan *hardware* komputer.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti dibatasi pada mata kuliah Komputer Akuntansi I.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman DAK terhadap prestasi belajar komputer akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan dalam menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman DAK dan kemampuan menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemahaman DAK terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemahaman DAK dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan dan informasi bagi Dosen, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Perguruan Tinggi tentang pentingnya pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang, serta memberikan pengertian bagi pembaca mengenai pemahaman DAK dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi.

G. Sistematika Skripsi

Agar penelitian ini lebih teratur dan urut dalam pembahasannya, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi prestasi belajar komputer akuntansi, pengertian pemahaman, pengertian Akuntansi dan pokok-pokok materi DAK II, pengertian pemahaman DAK, pengertian kemampuan, pengertian komputer,

pengertian kemampuan menggunakan komputer, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang materinya berisi tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji prasarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum pengumpulan data dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN